

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang berusaha menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data-data, proses analisis dalam penelitian deskriptif yaitu menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan (Narbuko & Ahmadi, 2015). Menurut Arikunto (2019) penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011, hlm.73) penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan Menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat-sifat, fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran daring melalui *zoom meeting* kelas IV di Sekolah Dasar.

#### **3.2 Subjek Penelitian, Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian**

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV SDN X Kota Bandung.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih pada penelitian ini berlokasi di SDN X Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.

c. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih selama 4 bulan, dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2021

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Studi Dokumen

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data deskriptif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek ( Haris, 2010, hlm.143). Peneliti menggunakan dokumen berupa RPP, bahan ajar, media, LKPD, evaluasi, dan nilai.

b. Angket/Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2013) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini akan diberikan kepada siswa dan guru kelas IV Sekolah Dasar.

c. Wawancara

Teknik wawancara atau interview adalah teknik penelitian yang menggunakan cara tanya jawab secara langsung dengan responden atau informan, cara menggunakan teknik wawancara baik terstruktur maupun tidak dilakukan untuk menilai keadaan seseorang agar peneliti mengetahui tentang pandangan, pendapat serta keterangan atau kenyataan-kenyataan yang dilihat dan dialami oleh responden atau informan terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua

orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2009, hlm.72).

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan angket. Observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan sehingga pengamatan ini tidak perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan (Soehartono, 2008, hlm.69). Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2009, hlm.72).

a. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi berisikan dokumen mengenai RPP, bahan ajar, media, LKPD, evaluasi, dan nilai. Pada pelaksanaan pembelajaran daring melalui *zoom meeting* di kelas IV.

b. Pedoman Angket atau Kuisisioner

Pedoman angket atau kuisisioner berisikan pertanyaan maupun pernyataan yang akan dijawab oleh responden yang akan menjadi sumber informasi untuk penelitian

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan sebagai sumber informasi penelitian.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No.	Rumusan Masalah	Data yang Diperlukan	Sumber Data
1.	Bagaimana rancangan pembelajaran daring melalui <i>zoom meeting</i> kelas IV SD?	RPP, Bahan Ajar, Media, LKPD, dan Evaluasi	Guru
2.	Bagaimana interaksi siswa dan guru pada pelaksanaan pembelajaran daring	Kuesioner interaksi guru dan siswa dan	Guru dan siswa

	melalui <i>zoom meeting</i> kelas IV SD?	respon siswa terhadap pembelajaran daring	
3.	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran daring melalui <i>zoom meeting</i> kelas IV SD?	Wawancara dengan guru mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fasilitas</li> <li>b. Guru</li> <li>c. Orang tua</li> <li>d. Siswa</li> </ul>	Guru
4.	Bagaimana hasil belajar pembelajaran daring melalui <i>zoom meeting</i> kelas IV SD?	Dokumentasi nilai hasil belajar	Guru

**Tabel 3.2 Pedoman Studi Dokumentasi**

No.	Data yang akan dikumpulkan	Ada/Tidak
1.	RPP	Ada
2.	Bahan ajar	Ada
3.	Media	Ada
4.	LKPD	Ada
5.	Evaluasi	Ada
6.	Dokumentasi nilai	Ada

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data dalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2013, hlm.335). Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

*Samsiah,2021*

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING MELALUI ZOOM MEETING KELAS IV SEKOLAH DASAR**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### **3.6.1 Analisis Data Kualitatif**

Untuk mempermudah dalam menganalisa data yang diperoleh dan data ini telah dianalisa secara kualitatif. Pengambilan kesimpulan analisa ini sesuai dari hasil dokumentasi dan hasil studi kepustakaan, tujuan dari langkah analisa data adalah agar data tersusun rapih secara sistematis, maka pengolahan data dengan mengikuti beberapa tahapan menjadi sangat penting sehingga memungkinkan untuk ditelaah dan dipahami lebih mendalam, tahap-tahap dalam analisa data meliputi: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

#### **3.6.1.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir. Reduksi data diartikan juga sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan dibuat ringkasan berdasarkan fokus penelitian yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran dari melalui *zoom meeting*.

#### **3.6.1.2 Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Data yang diperoleh dari penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf.

#### **3.6.1.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data adalah sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Dari kegiatan itu dibuat simpulan-simpulan yang bersifat terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan akhir diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

### **3.6.2 Analisis Data Kuantitatif**

Untuk mempermudah dalam menganalisa data yang diperoleh, maka peneliti juga menggunakan analisis data kuantitatif yaitu melakukan persentase data. Mengambil data yang dibutuhkan kemudian membuat persentase agar data lebih mudah untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.